

ABSTRAK

Hubungan Keaktifan Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP di Organisasi Kemahasiswaan dengan Kegiatan Belajar. Oleh: Arvan Septian, 2009 – 97137.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang aktif di organisasi kemahasiswaan dalam mengikuti proses perkuliahan yaitu kurangnya kegiatan belajar mereka. Disamping itu, organisasi kemahasiswaan merupakan sarana dan wadah dalam menunjang kreatifitas dan potensi diri bagi mahasiswa. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan keaktifan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan dengan kegiatan belajar mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP. Jenis penelitian ini *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Sejarah yang aktif di organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari angkatan 2009, 2010, dan 2011 berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*. Data keaktifan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan dan kegiatan belajar diperoleh dari penyebaran angket. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan untuk kontribusinya menggunakan koefisien determinan. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} 0,375 > r_{tabel} 0,367$ yang berarti secara statistik terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan dengan kegiatan belajar mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP dengan koefisien determinan atau besaran kontribusi sebesar 14,06 %. Tapi dari hasil uji hipotesis per indikator antara indikator keaktifan mahasiswa dengan kegiatan belajar diperoleh bahwa indikator 1 yaitu keterlibatan mental perasaan dan indikator 3 yaitu tanggung jawab tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan belajar karena $r_{hitung} < r_{table}$, Sedangkan indikator 2 mempunyai hubungan karena $r_{hitung} > r_{table}$.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan dengan kegiatan belajar mahasiswa. Dari hasil uji hipotesis per indikator antara indikator keaktifan mahasiswa di ormawa dengan kegiatan belajar menunjukkan bahwa tidak semua indikator keaktifan mahasiswa di ormawa yang mempunyai hubungan dengan kegiatan belajar. Hanya satu indikator saja yang mempunyai hubungan. Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada mahasiswa agar dapat mengontrol dirinya agar keterlibatan mereka dalam organisasi tidak menjadi penghambat dalam perkuliahan. Disamping itu keaktifan mahasiswa di organisasi supaya dijadikan tidak hanya untuk menunjang kegiatan belajar saja tapi juga bisa menunjang peranannya dalam masyarakat.